

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Musik adalah suatu ilmu atau seni yang menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi suara yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. Kata musik berasal dari bahasa Yunani yaitu *mousikos*, yang artinya dewa keindahan yang menguasai bidang seni dan keilmuan dan musik juga tak lepas dari lirik lagu.

Lirik berasal dari bahasa latin Yunani kuno yaitu *lyricus*. Lirik lagu merupakan rangkaian kata yang membentuk sebuah lagu biasanya terdiri dari beberapa bait atau 4 baris kalimat dan bagian refrain atau *chorus* (Chandra, 2017). Arti dari suatu lirik lagu bisa bersifat eksplisit atau implisit. Beberapa lirik bersifat abstrak, hampir tidak dapat dipahami maknanya, penjelasannya tergantung dari bentuk, artikulasi, metrum, dan ekspresi simetris (Moore, 2003).

Bahasa merupakan unsur yang tidak tergantikan dan penting dalam kehidupan sehari-hari, manusia sebagai makhluk sosial tentunya membutuhkan interaksi dan komunikasi dalam berkomunikasi (Dardjowidjojo, 2009). Tanpa bahasa, manusia akan sulit memenuhi tanggung jawabnya sebagai makhluk sosial. Komunikasi ini adalah pemahaman tentang tujuan pengiriman dan penerimaan pesan antara dua atau lebih sarana dengan cara yang tepat, dan alat yang digunakan untuk mengirim dan menerima pesan atau informasi disebut bahasa (Ginting, 2015).

Penyampaian informasi dari satu pihak ke pihak lain dapat dilakukan secara lisan atau lisan agar satu pihak dan pihak lainnya dapat terhubung dan memahami apa yang ingin dikomunikasikan. Selama proses ini, orang terkadang menggunakan kata-kata tertentu yang berguna sebagai penghubung suasana hati untuk memperkuat pesan atau informasi yang ingin disampaikan (Ginting, 2015). Penggunaan kata-kata tertentu sebagai syarat penyampaian informasi atau pesan dapat disebut bahasa kiasan, atau biasa dikenal dengan kiasan. Majas dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBI), memiliki arti cara menggambarkan sesuatu dengan menyamakannya dengan yang lain. Majas metafora adalah pengalihan makna atas

dasar kesamaan bentuk, fungsi, dan kegunaan. Setiap orang memiliki cara yang berbeda dalam mengungkapkan pikiran, pemikiran dan gagasan tersebut dapat berbentuk tulisan maupun lisan. Salah satu bentuk apresiasi tertulis adalah menulis lirik. Menulis lirik, manusia bebas mengungkapkan keluh kesah atau cerita yang tidak bisa diungkapkan secara lisan.

Lirik adalah salah satu bentuk ekspresi yang mengandung curahan emosi pribadi yang tercermin dalam suara dan lirik yang dinyanyikan (KBBI, 2007: 678), dan dalam bahasa Jepang, lirik adalah *jojoushi* (抒情詩) atau syair nyanyian (*Kokyu*: 1844). Lirik memiliki kata-kata yang dipilih untuk mengungkapkan isi lagu secara tepat, baik secara langsung maupun tidak langsung (Chandra, 2017). Contoh penyampaian isi lagu secara tidak langsung adalah penggunaan kata kiasan atau alegori, bahasa kiasan ini dikenal dengan majas alegori (Keraf, 2006). Lirik lagu termasuk dalam karya sastra fiksi sama seperti puisi, hanya saja dalam lirik lagu, lirik-lirik tersebut akan ditambahkan melodi serta irama untuk membantu gaya bahasa yang dipakai di dalamnya sehingga memiliki daya tarik yang sangat kuat kepada para pendengar (Mualim, 2015). Sama seperti puisi, gaya bahasa dipakai untuk memberikan kesan lebih kuat bagi pengarang dalam menyampaikan pesan dalam lagu ciptaannya serta untuk menarik pendengar menginterpretasikan artinya sendiri ketika mendengar lagu tersebut.

Gaya bahasa yang biasa dipakai di dalam sebuah lirik lagu adalah gaya bahasa metafora yang merupakan sebuah bahasa kiasan yang membandingkan suatu hal dengan hal yang lain secara langsung, serta idiom yang terdapat dalam bahasa Jepang sehingga tidak hanya perlu menerjemahkan terlebih dahulu namun juga arti dari idiom yang dipakai di dalam lirik lagunya. Sebagai contoh adalah lirik lagu yang ditulis oleh Saori Kodama dengan judul lagu *Love It Love It* dengan tambahan alunan melodi dan irama yang khas, lirik lagu yang terdapat pada lagu tersebut menceritakan tentang persahabatan yang memberi semangat akan jatuh bangunnya kehidupan. Hal ini menarik perhatian penulis sehingga beranggapan perlunya penelitian yang mendalam demi memahami makna tersirat serta pesan yang ingin disampaikan dalam lirik lagu tersebut.

*Ensemble Stars Music* merupakan *rhythm game* atau *game music* yang pemainnya mengambil peran sebagai produser dari siswa Akademi Yumenosaki. Bertujuan untuk membantu para siswa dengan melatih mereka mencapai impiannya dan menjadi idola top. Pemain diperkenalkan ke Akademi Swasta Yumenosaki, yang menyelenggarakan kursus pelatihan idola yang semuanya laki-laki. Akademi yang memiliki sejarah panjang dalam menghasilkan idola, dan baik siswa maupun idola yang telah lulus bergabung dengan agensi hiburan yang dikenal sebagai *Ensemble Square*, dan mereka harus belajar untuk menempa jalan mereka sendiri di dunia hiburan yang luas. *Game Ensemble Star Music* ini juga mempunyai seri animasinya, *anime* ini mempunyai 2 *season* atau 24 episode.

*Game Ensemble Stars Music* ini adalah waralaba *game* Jepang yang dikembangkan oleh Cacalia Studio dan diterbitkan oleh Happy Elements K.K., divisi Jepang dari perusahaan Cina Happy Elements. Ini adalah *spin-off* dari *game Ensemble Girls!* pertama kali dirilis sebagai *game* simulasi kehidupan dan *gacha* di *Google Play* pada tanggal 28 April 2015, dan di *AppStore* pada tanggal 1 Mei 2015. Sampai saat ini *Game Ensemble Stars Music* telah diunduh oleh 500.000 pemain dari seluruh dunia.

## 1.2 Penelitian yang Relevan

Penulis mengacu kepada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Berikut ini beberapa hasil penelitian yang relevan yang dijadikan bahan telaah.

- 1) Skripsi milik Muhammad Ghofur (2014) dari Universitas Brawijaya dengan penelitian berjudul “Pemakaian Diksi dan Gaya Bahasa pada lirik lagu L’ARC~EN~CIEL”. Muhammad Ghofur meneliti tentang macam dan fungsi diksi dan gaya bahasa pada Lirik Lagu L’ARC~EN~CIEL yang berbahasa Jepang yang menggunakan teori stilistika, diksi dan gaya bahasa. Menganalisis diksi menurut jenisnya, dan menganalisis gaya bahasa menurut majasnya. Hasil dari penelitian ini adalah menemukan diksi yang unik dalam lirik lagu.

- 2) Skripsi milik Dennis Yeremia Keffer (2021) dari Universitas Darma Persada berjudul “Penggunaan Gaya Bahasa Metafora dan Idiom dalam Lirik Lagu pada Album *BOOTLEG* Karya Kenshi Yorezu” menggunakan konsep simak dan catat. Penelitian ini adalah menemukan gaya bahasa dalam lirik lagu.

Perbedaannya dengan kedua penelitian, pada penelitian milik penulis berfokus pada jenis-jenis gaya bahasa tanpa menganalisis idiom. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, dan menggunakan landasan teori berdasarkan buku “Diksi dan Gaya Bahasa” karya Gorys Keraf

### 1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terdapat makna yang tidak langsung dari beberapa lirik lagu Ra\*bits
2. Terdapat gaya bahasa dalam lirik lagu Ra\*bits karya Saori Kodama.
3. Adanya pemakaian kata yang unik untuk dibahas dalam lirik lagu Ra\*bits.
4. Adanya pesan tersirat dalam lirik lagu Ra\*bits karya Saori Kodama.
5. Adanya diksi yang bermakna ganda dalam lirik lagu Ra\*bits karya Saori Kodama

### 1.4 Pembatasan Masalah

Bedasarkan identifikasi masalah di atas penelitian ini dibatasi pada lirik lagu *Ra\*bits* yang berbahasa Jepang berjudul *Love It Love It, Made in Tokimeki, Joyful Box, Melty Kitchen, Parallel Maze, dan Dream Collection*. Penulis membatasi pembahasan masalah pada jenis-jenis gaya bahasa seperti simile, personifikasi, sinestesia, yang digunakan dalam lirik lagu-lagu *Ra\*bits*.

### 1.5 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisa secara menyeluruh apa makna penggunaan gaya bahasa dalam lirik lagu Ra\*bits karya Saori Kodama.

2. Menganalisa secara menyeluruh apa pesan tersirat dalam lirik lagu Ra\*bits karya Saori Kodama.
3. Menganalisa secara menyeluruh jenis gaya bahasa pada lirik lagu-lagu Ra\*bits.

### 1.6 Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis penggunaan jenis gaya bahasa dalam lirik lagu Ra\*bits karya Saori kodama.
2. Untuk memahami makna pada penggunaan gaya bahasa dalam lirik lagu Ra\*bits karya Saori Kodama.
3. Untuk memahami pesan tersirat pada penggunaan gaya bahasa dalam lirik lagu Ra\*bits karya Saori Kodama.

### 1.7 Landasan Teori

Penulis menggunakan buku yang berjudul “Diksi dan Gaya Bahasa” karya Gorys Keraf (2006). Penulis menggunakan buku ini untuk membantu menganalisis lirik-lirik lagu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan stilistika yaitu pendekatan yang digunakan untuk menganalisis bahasa khas yang biasa digunakan seorang pengarang, karena untuk melihat bentuk keindahan bahasa yang digunakan dalam lirik lagu *Ra\*bits*. Menurut Keraf, diksi merupakan pilihan kata yang memiliki arti lebih luas dari sekadar kata yang dipergunakan untuk menyatakan kata-kata yang mengungkapkan ide atau gagasan, tetapi meliputi tentang fraseologi atau cara memakai kata atau frase dalam konstruksi yang lebih luas, baik dalam bentuk ujaran maupun tulisan, gaya bahasa, dan ungkapan. Diksi harus dapat membedakan denotasi dan konotasi, dapat membedakan kata yang bersinonim, membedakan kata-kata yang mirip ejaannya, dan mengetahui kata-kata serapan dari bahasa asing (Keraf, 2006: 25-31).

Teori mengenai gaya bahasa dalam bahasa Jepang diambil dari buku 日本語のレトリック atau *Retorik dalam Bahasa Jepang* Karya Kenichi Seto, (2015), dalam buku ini terdapat gaya bahasa atau majas. Gaya bahasa tersebut seperti metafora (比喩), simile (直喩), personifikasi (擬人化), sinekdoke (提喩), metoni (換喩), hiperbola (誇張法), ironi (皮肉法).

### 1.8 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu menjelaskan pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci, yang bertujuan agar penulis dapat melakukan pengamatan secara mendalam dan mendapat gambaran sistematis mengenai fakta serta hubungannya terhadap objek penelitian.

Untuk membatasi objek yang diteliti, penulis menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode dengan cara pemberian kategori yang sesuai pada objek yang akan diteliti yaitu lirik lagu-lagu *Ra\*bits* sehingga penulis dapat mengendalikan objek yang akan diteliti.

Sebelum mengumpulkan data, penulis melakukan studi pustaka tentang teori teori gaya bahasa yang diperlukan untuk penelitian. Data dalam penelitian ini adalah lirik lagu *Ra\*bits*. Untuk mendapatkan data, penulis melakukan pencarian referensi dari media internet seperti *Fandom Ensemble Stars* dan komunitas penggemar *Ra\*bits* yang berhubungan dengan lirik lagu *Ra\*bits*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik simak dan catat.

Teknik simak dilakukan dengan cara menyimak, yaitu menyimak penggunaan gaya bahasa. Teknik simak catat merupakan seperangkat cara atau teknik untuk menyimpulkan fakta-fakta yang berada pada masalah penelitian. Teknik menyimak dalam penelitian ini dilakukan dengan membaca, mendengar, dan mempelajari menggunakan data primer dan sekunder (Faruk, 2012:24). Setelah itu hal yang penulis lakukan adalah:

1. Menggunakan teknik simak dengan cara mendengarkan lagu kemudian mencocokkan lirik bahasa Jepang dengan lagu.



2. Menggunakan teknik catat dengan menerjemahkan lirik lagu dari bahasa Jepang ke bahasa Indonesia.
3. Dilanjutkan dengan mengelompokkan lirik-lirik dalam satu lagu yang diasumsikan mengandung gaya bahasa.
4. Menganalisis gaya bahasa menurut jenisnya menurut teori milik Gorys Keraf.
5. Mencari kata-kata yang merupakan ciri dari majas-majas seperti sinestesia, metafora, simile, oksimoron, zeugma, hiperbola, epitet, gairaiigo, retorik, dan alegori, serta mengapa kata atau kalimat tersebut dikategorikan dalam gaya bahasa tertentu, pada lirik lagu-lagu *Ra\*bits karya Saori Kodama*.

### **1.9 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap penelitian ini dapat memberi manfaat berupa pemahaman mengenai makna dalam macam-macam gaya bahasa seperti simile, sinestesia, metafora, dan lain sebagainya pada lirik lagu berbahasa Jepang serta dapat memberikan inspirasi bagi pembacanya.

2. Manfaat Praktis

Penulis mengharapkan penelitian ini menjadi pengetahuan baru bagi penulis serta pembelajar bahasa Jepang yang tertarik dengan belajar macam-macam gaya bahasa dalam bahasa Jepang dan dapat menjadi acuan yang bermanfaat dalam pembelajaran linguistik bahasa Jepang yang berkaitan dengan ilmu semantik khususnya mengenai makna yang terdapat dalam gaya bahasa.

### **1.10 Sistematika Penyusunan Skripsi**

Untuk memahami lebih jelas penelitian ini, maka materi-materi yang tertera pada penulisan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub-bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang, penelitian yang relevan, Identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penyusunan skripsi.

Bab II Landasan Teori, pada bab ini penulis menguraikan teori-teori atau landasan konsep yang akan menjadi pondasi untuk melakukan analisis penelitian skripsi ini berupa stilistika, gaya bahasa, jenis-jenis gaya bahasa yang ada dalam bahasa Jepang dan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini.

Bab III Gaya Bahasa pada Lirik Lagu Ra\*bits merupakan bab analisis yang memuat pembahasan mengenai data penelitian pada lirik lagu-lagu Ra\*bits berupa lirik lagu, tabel jenis gaya bahasa, grafik pemakaian jenis gaya bahasa dan hasil analisis yang diperoleh melalui metode penelitian, didukung oleh teori-teori yang dirangkum dalam bab II untuk menjawab rumusan masalah.

Bab IV Kesimpulan merupakan penutup yang berisi kesimpulan yang diperoleh dari analisis data secara keseluruhan.